

PENATAAN ULANG TERMINAL TIPE C BATURETNO DI KABUPATEN WONOGIRI

Rearrangement of the type C terminal in Wonogiri district

Dita Lamdear Marito¹, Penni Cahyani², Kusumastuti Rahmawati³

Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD

Jalan Raya Setu No.89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

*Email : ditalamdear08@gmail.com

Riwayat perjalanan naskah

Tanggal diterima : Juli 2024, Tanggal direvisi : Juli 2024, Tanggal disetujui : Juli 2024

diterbitkan online :

ABSTRACT

Baturetno Type C Terminal is a component of the transportation system in Wonogiri Regency which functions as a temporary stopping place for public transportation to pick up and drop off passengers. This terminal does not yet have complete and adequate facilities, both main facilities and supporting facilities and the incoming and outgoing circulation routes are not yet organized. Due to the location of this terminal at the same time as the Bung Karno market in Baturetno sub-district, the result is that the Baturetno Type C Terminal is not operating optimally and urban transportation (angkot) and rural transportation (angdes) do not enter the terminal location area, as well as circulation within the terminal. irregular. The purpose of this research is to optimize the Baturetno Terminal (Type C) which leads to the arrangement of terminal facilities and the circulation flow of vehicles and passengers. There are several indicators needed to analyze the location of this research, namely facility inventory data, terminal statistics and user interviews. Based on this analysis, several suggestions for the terminal were given, namely by reorganizing the facilities and arranging terminal circulation.

Keywords: Terminal Type C, Facilities, Circulation, Public Transport, Passengers, Inventory, Static, Parking.

ABSTRAK

Terminal Tipe C Baturetno merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi di Kabupaten Wonogiri yang mempunyai fungsi sebagai tempat pemberhentian sementara angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Terminal ini belum memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang serta belum teraturnya jalur sirkulasi keluar dan masuk. Dikarenakan kondisi letak terminal ini bersamaan dengan pasar Bung Karno yang ada di kecamatan Baturetno, akibatnya Terminal Tipe C Baturetno kurang optimal beroperasi dan pada angkutan perkotaan (angkot) dan angkutan pedesaan (angdes) tersebut tidak masuk ke area lokasi terminal, serta sirkulasi dalam terminal yang tidak teratur. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan Terminal Baturetno (Tipe C) yang mengarah kepada penataan fasilitas terminal dan arus sirkulasi kendaraan dan penumpang. Adapun beberapa indikator yang diperlukan untuk menganalisis permasalahan penelitian ini yaitu data inventarisasi fasilitas, statis terminal dan wawancara pengguna. Berdasarkan analisis tersebut maka diberikan beberapa usulan terhadap terminal yaitu dengan menata ulang fasilitas dan melakukan pengaturan sirkulasi terminal.

Kata Kunci: Terminal Tipe C, Fasilitas, Sirkulasi, Angkutan Umum, Penumpang, Inventarisasi, Statis, Parkir.

PENDAHULUAN

Pelayanan angkutan umum memiliki dampak positif apabila beroperasi dengan optimal seperti mengurangi kemacetan, mengurangi penggunaan bahan bakar, dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sehingga dapat mengurangi beban jalan. Salah satu fasilitas pendukung angkutan umum adalah terminal. Terminal merupakan salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi sebagai tempat pemberhentian sementara angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang, serta sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengoperasian lalu lintas. Merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggara Terminal Penumpang Angkutan Jalan yang telah diperbarui dan diberlakukan mulai tahun 2022 yaitu Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum. Kemudian dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan atau keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan atau keterjangkauan dan pelayanan kesetaraan. Agar terwujud fungsi Terminal yang optimal dan dapat menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intermoda dan antarmoda, serta dilengkapi dengan fasilitas Terminal yang meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, maka Terminal Tipe C Baturetno dalam penyelenggaraannya perlu dilakukan evaluasi dan penataan sehingga dapat memberikan jasa pelayanan terutama jasa pelayanan angkutan umum.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Wonogiri dengan wilayah yang dikaji yaitu Terminal Tipe C Baturetno tepatnya di Kecamatan Baturetno. Penelitian dilaksanakan saat praktek kerja lapangan di Kabupaten Wonogiri selama 3 bulan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil survei dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan atau observasi di lapangan. Data primer yang diperlukan untuk penelitian ini didapat dari survei statis angkutan pada tiap trayek yang ada di Terminal Baturetno serta hasil persepsi masyarakat mengenai kepuasan pelayanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari instansi terkait serta data hasil analisa Tim PKL Kabupaten Wonogiri Tahun 2024 yang ditulis dalam laporan umum.

C. Metode Analisis Data

Dalam proses analisis diawali dengan identifikasi masalah dimana dilakukan perumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan. Dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data yang merupakan tahapan inti dari suatu penelitian dimana dalamnya mencakup perbandingan kondisi eksisting terhadap kondisi setelah dilakukannya alternatif rekomendasi yang berpeluang untuk dilakukan. Tahap terakhir yaitu output merupakan tahap memberikan alternatif terbaik yang dapat dilakukan dalam melakukan Upaya Peningkatan Kinerja Kinerja Terminal Tipe C Baturetno di Kabupaten Wonogiri.

Hasil dan Pembahasan

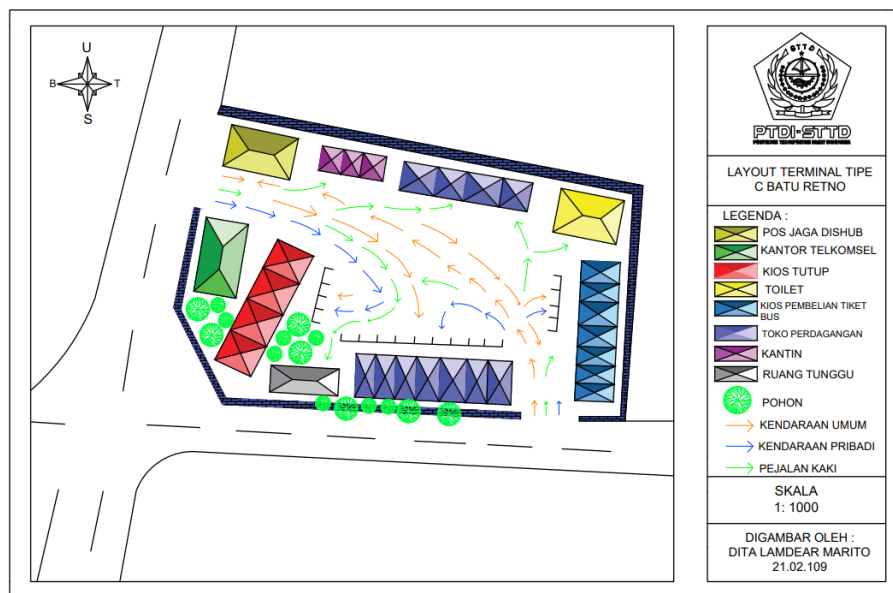
A. Analisis Kinerja Terminal Saat Ini

1. Analisis Kondisi Eksisting Terminal Tipe C Saat ini

Terminal Tipe C Baturetno terletak di Jalan Raya Solo - Pacitan, Dusun Batutengah, Desa Baturetno, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah dengan titik koordinat 7.980811°S 110.934578°E. Terminal ini berbatasan langsung dengan Pasar Bung Karno disebelah Utara yang merupakan kawasan pusat kegiatan yang ada di Baturetno. Terminal ini memiliki luas 11.620 m². Walaupun terminal ini merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perdesaan namun terminal ini juga sering dijadikan terminal transit oleh kendaraan AKDP. Tidak hanya itu, dikarenakan terminal ini juga persis berada di lokasi tarikan, menyebabkan terminal ini menjadi sangat ramai pengunjungnya.



Layout Eksisting Terminal Tipe C Baturetno



2. Analisis Kondisi Fasilitas Eksisting

Setelah mengidentifikasi fasilitas umum terminal berdasarkan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, ternyata pada Terminal Baturetno masih banyak fasilitas yang belum tersedia. Berikut tabel fasilitas kebutuhan yang diperlukan berdasarkan PM 24 Tahun 2021:

Tabel V. 1 Ketersediaan Fasilitas Berdasarkan PM 24 Tahun 2021

No	Fasilitas	Ketersediaan		Kondisi		Pemanfaatan		Letak Fasilitas	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Fasilitas Utama Terminal									
1	Jalur Keberangkatan	√		√		√		√	
2	Jalur Kedatangan	√		√		√		√	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/ atau Penjemput	√		√		√		√	
4	Tempat naik turun penumpang		√						
5	Tempat Parkir Kendaraan	√		√			√	√	
6	Fasilitas Pengelolaan lingkungan hidup		√						
7	Perlengkapan Jalan		√						
8	Media Informasi		√						
9	Kantor Penyelenggara Terminal		√						
10	Loket Penjualan Tiket	√		√		√		√	
Fasilitas Penunjang Terminal									
1	Fasilitas Penyandang Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui		√					√	
2	Pos Kesehatan		√						
3	Fasilitas Kesehatan		√						
4	Fasilitas Peribadatan		√						
5	Pos Polisi		√						
6	Alat Pemadam Kebakaran		√						
7	Fasilitas umum	√			√	√		√	
Fasilitas Umum Terminal									
1	Toilet	√			√	√		√	
2	Rumah makan	√		√		√		√	
3	Fasilitas telekomunikasi		√						
4	Tempat istirahat awak kendaraan		√						
5	Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan		√						
6	fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang		√						
7	Fasilitas kebersihan		√						
8	Fasilitas Perbaikan ringan kendaraan umum		√						
9	Fasilitas perdagangan. Pertokoan	√		√		√		√	
10	Area Merokok		√						
11	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	√		√		√		√	
12	Fasilitas Pengantar Barang		√						
13	Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet		√						
14	ruang anak - anak		√						
15	media pengaduan layanan		√						

B. Hasil Usulan penataan ulang terminal terhadap fasilitas yang dibutuhkan

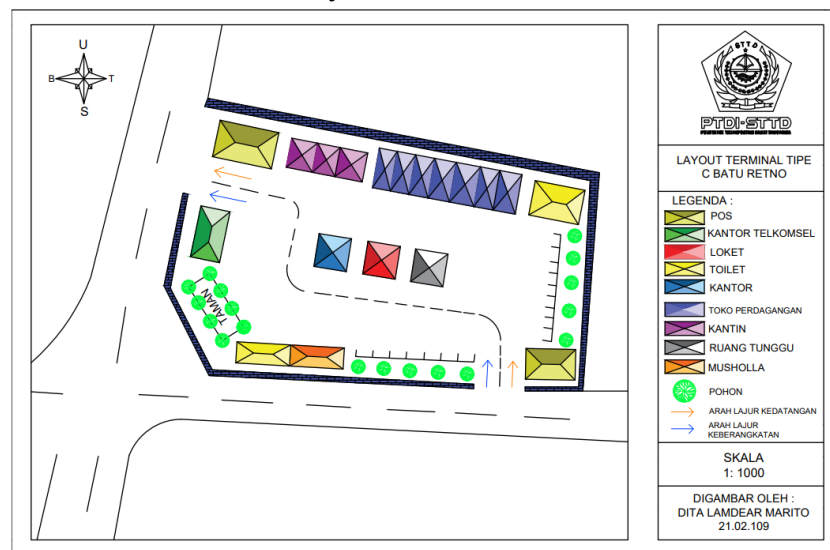
Dari hasil analisis Terminal yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang pada Terminal Baturetno, maka dapat diketahui beberapa luasan Terminal yang dibutuhkan berdasarkan dari fasilitas – fasilitas yang akan dibangun menurut karakteristik sudut pemberangkatan maupun kedatangan.

Tabel V. 2 Luas Kebutuhan Fasilitas Terminal

No	Fasilitas Terminal	Luas Kebutuhan Fasilitas (m ²)	Luas Eksisting (m ²)
1	Kantor Terminal	90.8	-
2	Ruang Parkir Kendaraan Umum	800	-
3	Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	120	-
4	Musholla	17.5	-
5	Toilet	14	-
6	Taman	3486	-
7	Ruang Tunggu Penumpang	71.01	42
8	Loket	3	36
9	Pos Retribusi	6	6
JUMLAH		4608.31	84

Secara luas kebutuhan fasilitas terminal yaitu 4.608.31 m² masih dapat disesuaikan dengan luas lahan terminal yang ada yaitu 11.620 m² artinya luas lahan eksisting Terminal Baturetno sudah tercukupi, karena hasil perhitungan merupakan luas minimal yang harus dipenuhi untuk Terminal Baturetno guna menunjang kinerja pelayanan bagi masyarakat.

Gambar V. 1 Layout Usulan Terminal Baturetno



KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis desain tata letak dan pemanfaatan fungsi fasilitas yang ada berdasarkan PM 24 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dapat diketahui masih banyak fasilitas yang belum memenuhi ketentuan. Pada kondisi eksisting fasilitas yang ada dalam kondisi tidak baik. Ketersediaan fasilitas di terminal Baturetno jika dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, hanya terdapat 31% fasilitas yang tersedia di terminal Baturetno. Selain kurangnya fasilitas yang ada di terminal, juga terdapat beberapa fasilitas terminal dengan kondisi buruk maupun penempatan fasilitas yang kurang tepat sehingga perlu di perbaiki dan atau dipindahkan pada tempat yang tepat sesuai kebutuhan fasilitas tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diberi rekomendasi usulan terkait penambahan dan penataan tata letak fasilitas sesuai kebutuhan terminal berdasarkan PM 24 Tahun 2021
3. Sebelumnya Terminal Baturetno belum memiliki arus sirkulasi yang jelas yang mana kedua arah pintu terminal dijadikan tempat keluar masuk, maka diberikan usulan pengaturan sirkulasi kendaraan dan orang di Terminal Baturetno.

SARAN

1. Kepada pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri disarankan untuk melakukan penambahan dan perbaikan fasilitas utama serta fasilitas penunjang di Terminal Tipe C Baturetno yang saat ini belum tersedia untuk memenuhi persyaratan fasilitas terminal tipe C sesuai dengan PM No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
2. Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri untuk melakukan penataan dan pengaturan sirkulasi di Terminal Tipe C Baturetno berupa pemisahan jalur angkutan umum, kendaraan pribadi serta pejalan kaki sehingga dapat berkurang konflik yang terjadi di dalam sirkulasi pergerakan pada terminal.
3. Disarankan kepada pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri untuk melakukan penyesuaian serta penataan letak fasilitas disesuaikan dengan sirkulasi untuk meningkatkan kinerja terminal agar dapat bekerja secara optimal.
4. Disarankan kepada petugas terminal untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat kepada pihak yang melakukan kegiatan di terminal agar kinerja terminal dapat optimal sesuai fungsinya.

DAFTAR PUSTAKA

_____, 2009. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____, 2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan

_____, 1996. Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Abubakar Iskandar, 1996. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib.
Jakarta : Departemen Perhubungan Indonesia

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Transportasi dan pengembangan wilayah.
Yogyakarta: Graha Ilmu

Guna, Yasa D. (1998), Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Penumpang.

Jakarta : Departemen Perhubungan Indonesia.